

Aksi Bersih Pantai Sebagai Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Kawasan Pantai Falajawa Kota Ternate

(Beach Cleaning Action as an Effort to Maintain Environmental Cleanliness in the Falajawa Beach, Ternate City)

Firmansyah^{1*}, Yetty², Magvirah Octasary³, Indry Widyasti Anwar⁴, Hujaefa Hi Muhammad⁵, Naniek Jusnita⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Khairun, 2 (Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

*Korespondensi : firmansyah@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Sampah menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Kota Ternate. Salah satu solusi untuk mendorong masyarakat agar tetap peduli terhadap lingkungan yaitu dengan melakukan sosialisasi dan kegiatan bersih-bersih pantai. Dengan demikian, Tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris bekerjasama dengan Polairud Polda Maluku Utara, Mahasiswa dan masyarakat melaksanakan kegiatan PKM dengan tema "aksi bersih pantai sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan di kawasan pantai falajawa Kota Ternate". Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta melakukan kegiatan bersih-bersih di kawasan pantai Falajawa. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dan kerjasama antara Dosen, Mahasiswa, Polairud Polada Maluku Utara dan Masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dari sampah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan aksi bersih-bersih sampah di Kawasan Pantai Falajawa. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui aksi bersih Pantai di Kawasan Pantai Falajawa dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dari sampah khususnya di Pantai.

Kata Kunci: Aksi bersih Pantai, Lingkungan, Pantai Falajawa

ABSTRACT

Garbage is one of the problems faced by the people of Ternate City. One of solution to encourage people to care about the environment is by conducting socialization and beach clean-up activities. Thus, the lecturers of the English Language Education Study Program collaborated with the North Maluku Regional Police, students and the community conducted community service with the theme "Beach Cleaning Action as an Effort to Maintain Environmental Cleanliness in the Falajawa Beach, Ternate City". This activity aims to raise public awareness of environmental cleanliness and carry out clean-up activities in the Falajawa beach. This community service activity has been carried out well because of the support and cooperation between lecturers, students, North Maluku Regional Police and the Society. This activity began with conducting socialization about the importance of keeping the environment from rubbish, then continued with rubbish clean-up activities in the Falajawa Beach. By carrying out this community service activity through beach clean-up actions in the Falajawa Beach, it can raise public awareness of the importance of keeping the environment from rubbish, especially on the beach.

Keywords: Beach cleaning action, Environment, Falajawa beach

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maritim yang terdiri dari ribuan pulau yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Dengan banyaknya pulau yang ada di Indonesia hal ini memungkinkan Indonesia memiliki garis pantai yang sangat panjang yaitu sekitar 81.000 km (Parmi & Ani, 2020). Dengan banyaknya hamparan pantai yang ada disetiap pulau di Indonesia, Pantai menjadi salah satu destinasi wisata untuk menikmati keindahan alam dan tempat santai bagi masyarakat. Selain memiliki keindahan alam pantai juga dinilai sebagai tempat yang merakyat karena biaya untuk berwisata di pantai cukup terjangkau sehingga dapat diakses dari berbagai kalangan masyarakat. 56

Kota Ternate merupakan salah satu kota yang memiliki banyak hamparan Pantai yang indah. Kota ini terletak di provinsi Maluku Utara dan memiliki luas sekitar 5795 km², terdiri dari luas perairan 5.544 km² dan luas daratan 250 km². Dengan letaknya yang dikelilingi oleh lautan, kota ternate terkenal memiliki banyak tempat wisata pantai yang menjadi destinasi wisata bagi wisatawan lokal, nasional maupun internasional seperti Pantai Falajawa, Jikomalamo, dan Sulamadaha. Namun, keindahan pantai berkurang karena banyaknya sampah yang berserakan di kawasan wisata pantai yang ada di Kota Ternate. M. Darmawan, et al (2023) menjelaskan bahwa kondisi pantai di ternate tercemar oleh banyaknya sampah yang berpengaruh terhadap lingkungan, dan berdampak terhadap keindahan pantai dan juga mah6luk hidup di laut. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dan hasil dari limbah rumah tangga yang hanyut ke laut dan akhirnya berserakan di bibir Pantai. Selain itu pola konsumsi juga dapat meningkatkan produksi dan karakteristik sampah (Idris et al., 2023).

Sampah merupakan hasil buangan dari seluruh aktivitas manusia. Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang sampah terbesar di dunia (Rosnawati et al., 2018). Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2021 mencatatkan bahwa rata-rata produksi sampah di Indonesia telah mencapai 187,2 juta ton/tahun, dengan jumlah yang dapat dikelola dengan baik 137,2 juta ton/tahun, dimana wilayah kota umumnya menjadi penyumbang jumlah sampah yang lebih besar (Muahiddah et al., 2023). Hal ini menjadi tanggung jawab kita bersama demi menjaga lingkungan agar tetap bersih. Seperti yang tertuang pada Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pada pasal 5 butir (d) menyatakan bahwa kepariwisataan dengan prinsip memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup. Pasal 24 menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban menjadi dan melastarikan daya tarik wisata dan membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih berperilaku santun dan menjaga kelestarian lingkungan dan parawisata.

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di kawasan pantai Falajawa menunjukkan bahwa sampah yang berada dikawasan tersebut tidak hanya berasal dari limbah masyarakat yang terbawa arus laut akan tetapi sampah wisatawan yang berkunjung di tempat tersebut juga menjadi hal yang menjadi keresahan kita bersama. Menurut Darmawi (2017) komposisi volume sampah organik pada kawasan wisata pantai mencapai 63,26% sampah daun-daun, 33,27% sisah limbah rumah tangga. Ketika hal ini tidak ditangani segera akan

merusak ekosistem dan banyaknya sampah yang berserakan pada pesisir pantai, sangat merusak pemandangan dan dapat mengurangi minat pengunjung (Selviana *et al.*, 2022).

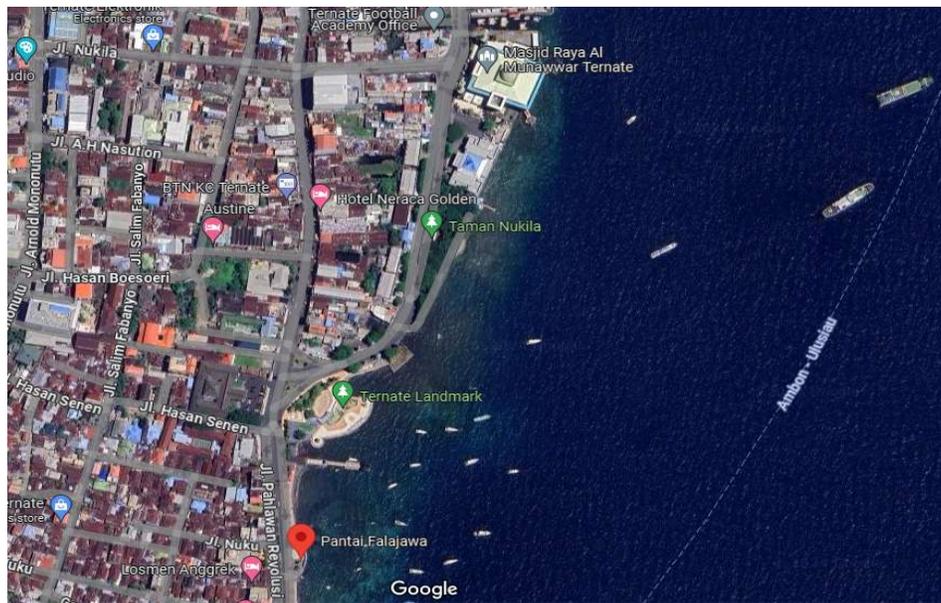
Dengan kondisi Pantai yang banyak tercemar oleh sampah maka diperlukan aksi nyata untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan terhindar dari pencemaran lingkungan. Kami tim dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris bekerjasama dengan Polairud Polda Maluku Utara melakukan kegiatan sosialisasi dan aksi bersih Pantai di kawasan pantai Falajawa dan pantai di sekitaran Mesjid Al-Munawwar Kota Ternate. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dari sampah.

METODE

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu melakukan survei lokasi, sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan aksi bersih-bersih Pantai. Pada tahap survei tim dosen dan perwakilan Polairud Polda Maluku Utara melakukan peninjauan lokasi di sekitaran Pantai Falajawa hingga Pantai di seputaran masjid Al-Munawwar. Kemudian pada tahap selanjutnya tim Dosen dan Polairud Polda Maluku Utara melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terkhusus di kawasan pantai yang sering menjadi tempat santai bagi masyarakat. Kemudian kegiatan ini ditutup dengan kegiatan aksi bersih-bersih Pantai yang dilakukan oleh Tim Dosen, tim Polairud Polda Maluku Utara, Mahasiswa dan masyarakat yang berjumlah sekitar 108 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di seputaran Pantai Falajawa hingga Pantai sekitaran masjid Al-Munawwar Kota Ternate.

Peralatan yang digunakan pada kegiatan aksi bersih-bersih Pantai adalah sebagai berikut:

1. Kantong sampah sebagai wadah untuk menampung sampah
2. Korek api yang digunakan untuk membakar sampah yang tidak dapat didaur ulang
3. Sapu
4. Sekop sampah
5. Tempat sampah



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Gerakan aksi bersih-bersih pantai yang dilaksanakan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Inggris bekerjasama dengan Polairud Polda Maluku Utara bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terkhusus di Kawasan Pantai. Hal ini dapat mengedukasi masyarakat dan wisatawan untuk mengurangi sampah terkhusus sampah plastik yang ada di sekitaran pantai agar ekosistem di seputaran pantai dapat terjaga dengan baik. Seperti yang dijelaskan Anisa *et al.* (2022), bersih pantai memiliki tujuan mengurangi sampah yang ada di sepanjang pantai, sehingga mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Dengan terlaksananya kegiatan aksi bersih-bersih pantai ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat luas dan pengunjung kawasan pantai agar selalu menjaga kebersihan pantai. Adapun rincian peserta yang ikut berpartisipasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan pada table berikut:

Tabel 1. Daftar peserta PKM di Pantai Falajawa

No	Kategori Peserta	Jumlah
1	Tim PKM Dosen	5
2	Tim Polairud Polda Maluku Utara	15
3	Mahasiswa	63
4	Masyarakat/Pengunjung	25

Pada tabel 1 di atas menunjukkan jumlah orang yang berpartisipasi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dan terdiri dari 5 orang Dosen, 15 orang anggota Polairud Polda Maluku Utara, 63 orang mahasiswa dan 25 orang masyarakat/pengunjung di lokasi tersebut. Pada awal kegiatan tim melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta melakukan pengarahan terhadap mahasiswa dan masyarakat lokasi yang akan dibersihkan. Pada gambar 2 menunjukkan kegiatan sosialisasi dan pengarahan yang dilakukan oleh koordinator tim dari Polairud Polda Maluku utara.



Gambar 2. Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

Pada gambar diatas menunjukkan kegiatan sosialisasi dan edukasi terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Materi dibawakan oleh pak Ritno sebagai koordinator tim Polairud Polda Maluku Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat untuk lebih sadar terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi di Kota Ternate mengingat salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kota Ternate saat ini yaitu mengenai sampah. Kurangnya kesadaran akan sampah menjadi salah satu penyebab banyaknya sampah yang berserakan di Kawasan Pantai dan laut. Hal ini akan mengakibatkan kerusakan lingkungan dan ekosistem yang ada didalamnya. Oleh karena itu sangat penting melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat Kota Ternate.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan aksi bersih-bersih sampah di Kawasan Pantai Falajawa hingga masjid Al-Mnawwar Kota Ternate. Kegiatan bersih Pantai dilakukan pada pukul 08:15 sampai 10:00 WIT. Pada kegiatan ini tim dosen, tim Polairud Polda Maluku Utara, Mahasiswa dan masyarakat bersama-sama melakukan kegiatan bersih-bersih dengan memungut semua sampah yang ada di area tersebut. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Aksi Bersi-bersih Pantai

Pada kegiatan tersebut ditemukan berbagai jenis sampah baik organik maupun unorganik. Sampah organik terdiri dari dedaunan dan ranting pohon sedangkan sampah unorganik didominasi oleh sampah plastik yang dihasilkan oleh aktivitas manusia seperti botol plastik, bungkus makanan atau snack, kaleng minuman dan kantong plastik. Nisak *et al.* (2023) mengatakan bahwa sampah plastik dan lainnya yang biasa ditemukan di pantai maupun kawasan pesisir dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya fasilitas tempat pembuangan sampah yang tersedia, kurangnya rasa kesadaran dan peduli masyarakat terhadap kebersihan, serta adanya pergerakan arus oleh pasang surut dan angin yang mungkin membawa sampah menuju pantai.



Gambar 4. Pembersihan sampah di bibir Pantai

Dalam melakukan aktivitas sehari-hari tidak semua masyarakat sadar akan kebersihan. Sering kali kita menemukan orang yang meninggalkan sampah setelah mengonsumsi makanan kemasan di tempat mereka duduk dan bersantai. Ada juga yang merasa malas berjalan menuju tempat sampah untuk membuang sampah. Dengan adanya aksi nyata dengan melakukan bersih-bersih sampah kita dapat mengajak masyarakat untuk lebih sadar dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini juga dapat menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat dan pengunjung terhadap lingkungan.



Gambar 5. Foto Bersama

Setelah kegiatan aksi bersih Pantai selesai tim gabungan Dosen, Polairud, mahasiswa dan masyarakat mengumpulkan sampah yang telah kumpulkan kemudian diangkut menuju TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Dengan dilakukannya aksi bersih-bersih Pantai, Kawasan Pantai Falawaja hingga masjid Al-Munawwar terlihat lebih bersih sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjung dan masyarakat. Kegiatan pengabdian dengan tema Aksi bersih pantai merupakan salah satu wujud dari pengelolaan lingkungan hidup dengan kesadaran memelihara, dan melestarikan lingkungan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dan Kerjasama antara Dosen, Mahasiswa, Polairud Polada Maluku Utara dan Masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dari sampah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan aksi bersih-bersih sampah di Kawasan Pantai Falajawa. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui aksi bersih Pantai di Kawasan Pantai Falajawa dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dari sampah khususnya di Pantai. Kegiatan pengabdian serupa juga dapat dilakukan dengan melakukan pendampingan dan pelatihan pada masyarakat pesisir untuk menciptakan tempat sampah sendiri dan mengolah produk sampah yang memang masih bisa dimanfaatkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan banyak terima kasih terhadap seluruh elemen masyarakat yang terlibat pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terkhusus pada tim Polairud Pold Maluku Utara, tim Dosen, Mahasiswa, dan masyarakat yang ikut membantu pada kegiatan aksi bersih pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. F. N. R., Kamala, I., Ekantini, A., Wijayanti, I. D., Putra, A. Y., & Maemonah. (2022). Bersih Pantai dan Reboisasi di Pesisir Pantai Pasir Kadilangu untuk Menanggulangi Pencemaran Lingkungan serta Abrasi Pantai. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 542. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i3.770>
- Darmawan, M., Tangge, N. A., Pobela, M. R., Arifin, T. H., Tidore, M. F. H., Bundang, S., & Zain, Z. P. (2023). GERAKAN AKSI BERSIH PANTAI KELURAHAN TOGAFO DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA. *Jurnal Pedimas Pasifik*, 2(01), 41-48.
- Darmawi, A. (2017). Potensi timbulan sampah pada objek pariwisata Pantai Baru di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Teknologi Industri*, 9(1), 61-71. <https://doi.org/10.33749/jpti.v9i1.2907>
- Idris, S., Muliani, M., Novita, N., Sakdiah, H., Ginting, F. W., Mellyzar, M., & Fatwa, I. (2023). Aksi Bersih Pantai Dan Edukasi Peduli Lingkungan Di Pantai Wisata Gampoeng Geulumpang Sulu Timue. *JALIYE: Jurnal Abdimas, Loyalitas, Dan Edukasi*, 2(1), 5-12. <https://doi.org/10.47662/jaliye.v2i1.548>
- Muahiddah, N., Scabra, A. R., Lumbessy, S. Y., Dwi, B., Setyono, H., Lestari, D. P., Diniarti, N., Asri, Y., Diamahesa, W. A., Alim, S., Dwiyanti, S., Affandi, R. I., Sumsanto, M., Batun, T., Rahmadani, C., & Diniariwisan, D. (2023). Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Upaya Mengurangi Sampah Lingkungan Pondok Prasi, Kota Mataram. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1294-1298. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4738>
- Nisak, R. Z. K., Nugraha, Y. A., Fajarsari, I. M., & Badian, M. S. R. (2023). Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan

- Pantai Kertosari Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2286–2291. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i10.506>
- Parmi, H. J., & Ani, M. (2020). AKSI BERSIH PANTAI (Coastal Cleanup) DI PANTAI LABUHAN HAJI, KABUPATEN LOMBOK TIMUR GUNA MENDUKUNG KESADARAN WISATAWAN TENTANG KEBERSIHAN PANTAI. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4), 200–204. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1471>
- Rosnawati, W. O., Bahtiar, B., & Ahmad, H. (2018). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Pemukiman Atas Laut Di Kecamatan Kota Ternate. *Techno: Jurnal Penelitian*, 6(02), 48. <https://doi.org/10.33387/tk.v6i02.569>
- Selviana, I., Azyafarina, D., Alifansyah, A. A., Aeso, A., Kurniasi, I., Ayu, S., Hidayatullah, A., Rizkiani, L. E., Nurwindah, N., Hariono, H., Anggraini, Y., & Sapriyadi, S. (2022). Penanganan Kebersihan Pantai Di Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 497–501. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.699>